

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SIKAP ABORSI
SISWI KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH I
WONOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

Rokhmah Rokhdiyati¹, Dedi Mawardi. P², Sundari Mulyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Angka kejadian aborsi di Indonesia diperkirakan mencapai 2,3 juta per tahun, sekitar 750.000 dilakukan oleh remaja. Risiko aborsi bagi remaja secara fisik dapat terjadi perdarahan dan komplikasi lain dan kematian. Sehingga masalah kesehatan reproduksi menjadi perhatian bersama dan bukan hanya individu yang bersangkutan. Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Hanya 17,1% perempuan dan 10,4% laki-laki mengetahui secara benar tentang masa subur dan resiko kehamilan. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah I Wonosari bahwa setiap tahun terdapat siswi yang hamil di luar nikah dan juga telah dilakukan pembagian kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswi kelas XI sebanyak 20 orang, hasilnya 7 orang memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi cukup dan 13 orang memiliki pengetahuan yang kurang.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap aborsi pada siswi kelas XI di SMK Muhammadiyah I Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional. Dengan metode analisa data Deskriptif analitik. dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan tanggal 26 Agustus 2013 di SMK Muhammadiyah I Wonosari. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan data analisis dengan uji *Kendall's Tau_b*.

Hasil: Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan siswi kelas XI tentang kesehatan reproduksi di SMK Muhammadiyah I Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta mayoritas tergolong baik yaitu sebanyak 58 siswi (58%). Dan sebagian besar responden mempunyai sikap kategori cukup sebanyak 42 responden (42%).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang positif dan sangat bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dengan sikap aborsi, dimana harga r hitung= 0,209 dengan tingkat signifikan $p < 0,05$ ($0,028 < 0,05$).

Kata Kunci: Pengetahuan, kesehatan reproduksi, sikap, aborsi

¹Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Alma ata Yogyakarta

²Dosen Prodi S1 Keperawatan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta